



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
MIKRO PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR
CABANG PEKANBARU TUANKU TAMBUSAI**

SKRIPSI

MINOLA HUTAURUK
2063201123

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
MIKRO PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR
CABANG PEKANBARU TUANKU TAMBUSAI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Lancang Kuning

MINOLA HUTAURUK
2063201123

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Minola Hutaauruk

No. Mahasiswa : 2063201123

Tanda Tangan : 

Tanggal : 05 Juli 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan Yos Sudarso Km 08 Rumbai Pekanbaru Hp. 0812 7598 3322
Kode Pos 28265 Web site : <https://fia.unilak.ac.id> / email : fia@unilak.ac.id

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Minola Hutaaruk
No. Mahasiswa : 2063201123
Jurusan : Administrasi Publik
Judul Proposal : Evaluasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT
Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pekanbaru Tuanku
Tambusai

Pembimbing I

Dr. Trio Saputra, S.Psi, M.Si
NIDN : 1007109001

Pembimbing II

Wasiah Sud, S.Sos., M.Si
NIDN : 1012018802

Mengetahui :

Ketua Program Studi Administrasi Publik



Fara Merjan Sari, S.Sos., M.Si
NIDN : 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso km 8 Rumbai Pekanbaru Hp. 0851 7434 2024
Kode Pos 28265 Web Site: <https://fia.unilak.ac.id> email: fia@unilak.ac.id

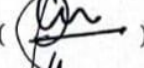
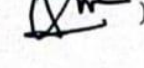
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Minola Hutaauruk
NIM : 2063201123
Jurusan : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Evaluasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada
PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pekanbaru
Tuanku Tambusai

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Trio Saputra, S. Psi., M.Si ()
Pembimbing : Eka S.Sos., M.Soc,Sc ()
Penguji : Elly Nielwaty, S.Sos, MM ()
Penguji : Aguswan, S.Sos., M.Si ()

Ditetapkan : Pekanbaru

Tanggal : 10 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis mengangkat sebuah topik yang sesuai dengan latar belakang studi penulis di Jurusan Administrasi Publik yang berjudul **"Evaluasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pekanbaru Tuanku Tambusai"**, penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

Penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian Skripsi ini kepada:

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

2. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Ibu Dr. Li Dra. Dian Rianita, MA., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Prodi Administarsi Publik Fakultas Ilmu Administarsi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
6. Bapak Sudaryanto, S.P., M.Si., selaku Sekretaris Prodi Administarsi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
7. Bapak Dr. Trio Saputra, S.Psi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan waktu, tenaga, arahan dan nasehat dalam penulisan Skripsi ini.
8. Ibu Wasiah Sufi S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan waktu, tenaga, arahan dan nasehat dalam penulisan Skripsi ini.
9. Kepala Tim KUR BRI Kantor Cabang Pekanbaru Tuanku Tambusai, dan Pegawai/staff yang bersangkutan telah memberikan waktu serta data-data yang berguna bagi penulis skripsi ini sehingga dapat mendukung hingga penyelesaian dalam penelitian ini.
10. Teristimewa, terimakasih untuk yang dicintai kedua orang tua dan saudara penulis yang senantiasa tidak henti-hentinya mendoakan penulis dalam

penyelesaian studi, telah memberikan dukungan, kasih sayang, cinta, pengorbanan, serta selalu memberikan semangat, bantuan moral dan materi sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

11. Dan yang terakhir teman-teman seperjuangan penulis yang sudah memberikan motivasi, semangat dan pengalaman hidup yang luar biasa dan arti sebuah pertemanan.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan Rahmat-Nya dan memberi karuniaNya kepada semua pihak yang telah berupaya membantu demi selesainya penulisan skripsi ini. Dan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan baik dimasa sekarang maupun dimasa mendatang.

Pekanbaru, 05 Juli 2024

Penulis

Minola Hutaaruk

ABSTRAK

Nama : Minola Hutaaruk
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Evaluasi Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Pada PT
Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pekanbaru Tuanku
Tambusai

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di BRI Tuanku Tambusai. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha mikro dan kecil, serta berkontribusi positif terhadap peningkatan omset dan keuntungan usaha nasabah. Program ini juga membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Namun, terdapat beberapa kendala seperti edukasi dan pemahaman nasabah mengenai pengelolaan kredit. Kesimpulannya, meskipun Program KUR Mikro di BRI Tuanku Tambusai secara umum berhasil, perlu ada perbaikan dalam peningkatan kualitas pendampingan. Rekomendasi mencakup, peningkatan kapasitas tenaga pendamping, dan penguatan kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung kelancaran program.

Kata kunci: Evaluasi Program, Kredit Usaha Rakyat (KUR)

ABSTRACT

Name : Minola Hutaaruk
Study Program : Public Administration
Title : *Evaluation Of The Micro People's Business Credit (Kur)
Program At Pt Bank Rakyat Indonesia Pekanbaru Tuanku
Tambusai Branch Office*

This research aims to determine the effectiveness of the Micro People's Business Credit (KUR) Program at BRI Tuanku Tambusai. The method used is descriptive with a qualitative approach, where data is collected through observation, interviews and documentation. The research results show that this program has succeeded in increasing access to financing for micro and small businesses, as well as making a positive contribution to increasing customer business turnover and profits. This program also helps reduce poverty levels and improve the welfare of local communities. However, there are several obstacles such as consumer education and understanding regarding credit management. In conclusion, although the Micro KUR Program at BRI Tuanku Tambusai is generally successful, there needs to be improvements in improving the quality of assistance. Recommendations include increasing the capacity of accompanying staff, and strengthening cooperation with related parties to support the smooth running of the program.

Keywords: Program Evaluation, People's Business Credit (KUR)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	24
1.3 Tujuan Penelitian	24
1.4 Manfaat Penelitian.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Teoritis	
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Fokus Penelitian.....	24
2.4 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi Penelitian.....	27
3.2 Desain Penelitian.....	27

3.3 Informan Penelitian	28
3.4 Jenis Data.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Sejarah Bank Rakyat Indonesia	33
4.2 Lambang Bank Rakyat Indonesia	37
4.3 Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia	38
4.4 Tugas Pokok dan Fungsi	38
4.5 Struktur Organisasi.....	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Evaluasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pekanbaru Tuanku Tambusai	45
5.2 Faktor Penghambat Evaluasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pekanbaru Tuanku Tambusai	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
6.1 Kesimpulan.....	70
6.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM tahun 2022	3
Tabel 1.2 Jenis UMKM.....	4
Tabel 1.3 Jumlah pinjaman dana KUR	6
Tabel 1.4 Jumlah nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Tuanku Tambusai	8
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 Lambang Bank Rakyat Indonesia	37
Gambar 4.5 Struktur BRI Kantor Cabang Pekanbaru Tuanku Tambusai	44

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan bentuk kredit atau pembiayaan yang diberikan untuk modal kerja maupun investasi kepada individu, badan usaha, atau kelompok usaha yang memiliki tingkat produktivitas yang memadai, namun belum memiliki jaminan tambahan atau jika jaminan tambahan yang dimiliki masih kurang memadai (PERMENKO RI, 2022). Kredit usaha rakyat diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1984, pada bank rakyat Indonesia (BRI), sebagai usaha untuk menambah akses pembiayaan bagi sektor usaha super mikro, usaha mikro, kecil, dan menengah.

Kredit usaha rakyat yakni jenis pembiayaan yang didanai pemerintah untuk masyarakat pengusaha super mikro, mikro, kecil, atau menengah. Selama bertahun-tahun program ini terus dikembangkan dan diperluas oleh pemerintah, dengan beberapa perubahan dalam kriteria pemberian kredit dan jumlah dana yang disediakan. Program KUR diluncurkan sebagai upaya untuk mengembangkan sektor keuangan di Indonesia dan memberikan pilihan alternatif pembiayaan bagi usaha mikro yang ingin mengambil pendekatan bisnis berdasarkan prinsip syariah. Dan program pembiayaan KUR ini mempunyai tujuan agar dapat meningkatkan akses pembiayaan untuk pelaku usaha mikro dan umkm untuk membantu dalam mengembangkan dan meningkatkan daya saing ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. KUR

memiliki berbagai jenis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik usaha yang akan dibiayai, seperti KUR mikro, KUR retail, dan KUR TKI. Saat ini, KUR dapat diakses melalui berbagai lembaga keuangan, termasuk perbankan pemerintah dan swasta, selain itu lembaga-lembaga nonkeuangan seperti Baitul Mal dan Pegadaian Syariah. (Kemenkeu, 2019).

Tujuan dari KUR adalah untuk memperluas akses pembiayaan ke sektor produktif, meningkatkan daya saing usaha super mikro, usaha mikro, kecil, dan menengah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Kredit usaha rakyat (KUR) mikro ini merupakan program yang ditunjukkan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan batas pinjaman sebesar 50 juta. Jenis pinjaman yang tersedia adalah Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas pinjaman tiga tahun dan Kredit Investasi (KI) dengan batas pinjaman maksimum lima tahun. Dalam program KUR Mikro, agunan utama adalah usaha atau proyek yang mendapatkan pembiayaan dari KUR, tanpa memerlukan jaminan tambahan

Adapun syarat untuk memperoleh KUR Mikro dengan ketentuan berikut:

- a Usaha yang melakukan usaha produktif dan layak
- b Usia usaha aktif minimal 6 bulan
- c Memiliki KTP, KK, surat izin usaha dan NPWP
- d Tidak sedang menerima kredit dari perbankan kecuali kredit konsumtif berupa KPR, KKB (Kartu Kendaraan Bermotor) dan kartu kredit.

Gambar 1.1 Jumlah UMKM tahun 2022

No	Kecamatan	Klasifikasi		Jumlah
		Kecil	Mikro	
1	Pekanbaru kota	53	590	653
2	Sukajadi	50	450	500
3	Sail	70	368	438
4	Lima Puluh	58	343	401
5	Senapelan	111	641	1.153
6	Rumbai	48	532	580
7	Bukit Raya	126	740	866
8	Tampan	343	1063	1.406
9	Rumbai Pesisir	57	785	842
10	Payung Sekaki	1.173	4843	6.016
11	Marpoyan Damai	119	666	785
12	Tenayan Raya	691	1102	1.793
Jumlah		2.909	12.038	14.947

Sumber Data: Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah 2024

Dengan adanya KUR Mikro, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di berbagai kecamatan di Pekanbaru mendapatkan manfaat yang signifikan, seperti yang terlihat dalam tabel tersebut. Dengan demikian, KUR Mikro tidak hanya memberikan akses finansial kepada UMKM, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan usaha mikro dan kecil di Pekanbaru.

Banyak usaha mikro, kecil dan menengah mengalami penurunan pendapatan karena terjadi penurunan permintaan serta adanya gangguan dalam

rantai pasokan. Para pelaku usaha mikro yang terperangkap dalam kebutuhan akan modal sering kali mengambil langkah cepat dengan meminta bantuan modal kepada pihak pemberi pinjaman dengan bunga tinggi, rentenir atau pinjaman online (pinjol), yang pada akhirnya dapat mengikat mereka dalam lingkaran masalah finansial. Dengan tingkat bunga yang tinggi, terlebih jika pembayaran dilakukan dengan penundaan, mereka mungkin kesulitan untuk melunasi pinjaman sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan, sehingga hutang terus bertambah. Hal ini selanjutnya berdampak negatif pada hasil usaha mereka dan menyebabkan penurunan produktivitas.

Gambar 1.2 Jenis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Kategori UMKM	Jenis UMKM
Usaha Mikro	Pedagang kaki lima, warung kecil, usaha rumahan, penjual makanan kecil
Usaha Kecil	Toko retail kecil, usaha katering, bengkel, salon kecantikan
Usaha Menengah	Pabrik skala menengah, usaha distribusi, restoran, usaha kontraktor kecil
Sektor Pertanian	Petani, peternak, pekebun, usaha agribisnis kecil
Sektor Perikanan	Nelayan, pembudidaya ikan, usaha pengolahan hasil laut
Sektor Jasa	Jasa pengangkutan, konsultan kecil, usaha penyewaan, pendidikan informal
Industri Kreatif	Desain grafis, produksi film/video, usaha kerajinan, pengembangan aplikasi

Sumber Data: PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang (KC) Tuanku Tambusai

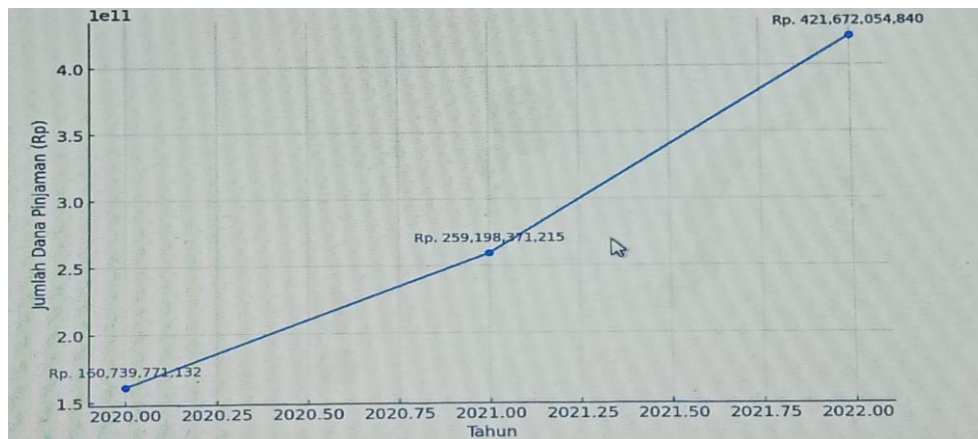
Pekanbaru

Perdagangan adalah jenis usaha yang paling banyak menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro. Perdagangan mencakup berbagai jenis usaha, seperti toko kelontong, pedagang pasar, kios, dan pengecer grosir. Keberagaman ini menciptakan peluang bagi banyak pelaku usaha untuk memanfaatkan KUR Mikro sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Sektor perdagangan menjadi penerima terbesar KUR Mikro di BRI karena kebutuhan modal yang tinggi, keberagaman usaha, akses mudah ke pembiayaan, permintaan konsumen yang stabil, dan potensi keuntungan yang menarik. Dengan dukungan KUR Mikro, sektor perdagangan dapat tumbuh dan berkontribusi pada ekonomi lokal dan nasional.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang sebagian besar dari total lapangan kerja bagi 119,56 juta orang atau sebesar 96,92% dari total tenaga kerja di Indonesia (Kemenkeu, 2023) dan memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional. Dalam rangka mendukung pertumbuhan UMKM, Kredit Usaha Rakyat (KUR) mikro telah menjadi instrumen kebijakan yang penting, memberikan akses keuangan kepada para pelaku UMKM untuk memperluas usaha mereka. Namun, di samping KUR pada Lembaga keuangan konvensional, Kredit Usaha Rakyat (KUR) mikro telah mulai menjadi pilihan yang menarik bagi pengusaha mikro dan kecil. Dengan pendekatan yang berlandaskan pada keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, KUR mikro diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih inklusif bagi para pelaku usaha mikro. Namun, masih ada kebutuhan untuk

mengidentifikasi sejauh mana evaluasi program Kredit Usaha Rakyat (KUR) mikro pada BRI Kantor Cabang Pekanbaru Tuanku Tambusai.

Gambar 1.3 Jumlah pinjaman dana KUR



Sumber Data: PT BRI KC Pekanbaru Tuanku Tambusai 2024

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2020 jumlah dana pinjaman KUR yang disalurkan oleh BRI KC Pekanbaru Tuanku Tambusai mencapai Rp. 160.739.771.132, ini menunjukkan jumlah pinjaman pada awal periode yang diamati, tahun 2021, terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2021, dengan jumlah dana pinjaman KUR mencapai Rp. 259.198.371.215, kenaikan ini mungkin dapat disebabkan oleh peningkatan permintaan pinjaman atau strategi perluasan layanan perbankan, dan pada tahun 2022, terjadi peningkatan yang lebih lanjut menjadi Rp. 421.672.054.840. Ini menunjukkan bahwa BRI KC Pekanbaru Tuanku Tambusai terus memperluas basis pinjaman KUR dan meningkatkan jumlah dana yang disalurkan kepada para pelaku usaha rakyat. Dana ini memberikan dukungan nyata bagi para pelaku usaha mikro untuk mengembangkan usaha mereka, meningkatkan produktivitas, dan memberdayakan ekonomi lokal. Serta dana yang disalurkan BRI KC Pekanbaru Tuanku Tambusai

telah membuktikan dampak positifnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi mikro di Pekanbaru.

Dengan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa manfaat utama dari KUR bagi UMKM:

1. Modal Kerja

Membantu UMKM memiliki dana untuk operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya.

2. Investasi

Membantu UMKM dalam investasi peralatan baru, teknologi, dan peningkatan kapasitas produksi.

3. Ekspansi Usaha

Membantu UMKM memperluas usaha mereka, baik dalam bentuk peningkatan kapasitas produksi maupun pembukaan cabang baru.

4. Peningkatan Kualitas Produk

Dengan akses ke dana KUR, UMKM bisa meningkatkan kualitas produk mereka melalui pembelian bahan baku berkualitas atau teknologi terbaru.

Program KUR memberikan dukungan yang sangat penting bagi UMKM untuk tumbuh dan berkembang. Dengan akses lebih mudah ke pembiayaan yang terjangkau, UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi, mengembangkan inovasi, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing mereka. Ini semua

berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Tabel 1.4 Jumlah nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Tuanku Tambusai

NO	Keterangan	2020	2021	2022
1	Jumlah nasabah pinjaman KUR yang disetujui	8.640	10.841	13.595
2	Jumlah nasabah pinjaman KUR yang menunggak	2.659	2.810	3.598

Sumber Data: PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang (KC) Tuanku Tambusai Pekanbaru

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa jumlah nasabah pinjaman KUR Mikro yang disetujui pada tahun 2020 ada 8.640 nasabah, pada tahun 2021 ada 10.841 nasabah, dan pada tahun 2022 ada 13.595 nasabah. Sedangkan jumlah nasabah KUR Mikro yang menunggak semakin meningkat yang dimana pada tahun 2020 ada 2.659 nasabah, pada tahun 2021 ada 2.810 nasabah, dan pada tahun 2022 ada 3.598 nasabah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa program KUR yang berada pada BRI Kantor Cabang Tuanku Tambusai terlihat masih banyak penunggakan. Yang dimana penunggakan ini disebabkan oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil, penggunaan dana yang tidak tepat, kurangnya pemahaman dan edukasi tentang pengelolaan keuangan yang dimana UMKM menyalahgunakan untuk dana konsumtif, alih-alih modal usaha.

Penggunaan dana yang tidak tepat pada UMKM meskipun sudah ada usaha mereka bisa terjadi karena beberapa faktor berikut:

1. Kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan, banyak pemilik usaha mikro tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang manajemen keuangan, sehingga mereka kesulitan mengelola dana pinjaman dengan benar serta tanpa perencanaan keuangan yang baik, pemilik usaha mungkin tidak bisa memisahkan antara kebutuhan bisnis dan kebutuhan pribadi.
2. Kebutuhan mendesak untuk konsumsi pribadi, dalam situasi darurat atau krisis keuangan pribadi, pemilik usaha mungkin menggunakan dana usaha untuk memenuhi kebutuhan mendesak mereka dan pengeluaran tak terduga seperti biaya medis, pendidikan, atau kebutuhan rumah tangga yang mendesak sering kali membuat pemilik usaha mengambil dana dari bisnis mereka.
3. Tidak adanya pembatasan yang ketat untuk memantau dan mengawasi penggunaan dana setelah pinjaman disetujui dan kelemahan dalam evaluasi awal yang membuat, dana bisa diberikan kepada peminjam yang tidak benar-benar siap untuk mengelolanya dengan tepat.
4. Penggunaan dana untuk pembayaran utang lain mengalihkan dana yang membuat pemilik usaha mungkin menggunakan dana pinjaman baru untuk membayar utang lama, bukan untuk mengembangkan usaha.

Adapun beberapa langkah BRI dalam menyelesaikan penunggakan, yaitu:

- a Pemberitahuan, bank BRI akan memberikan pemberitahuan kepada nasabah melalui surat yang berisi informasi tentang cicilan pokok, bunga, dan berapa lama cicilan terlambat bayar.
- b Penyitaan aset, jika nasabah tidak membayar cicilan, bank BRI akan melakukan penyitaan aset nasabah untuk mengcover sisa utang yang belum dibayar.
- c Restrukturisasi kredit, nasabah dapat mengajukan restrukturisasi kredit untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman, seperti mengubah suku bunga atau jangka waktu pembayaran.
- d Analisis kelayakan debitur, bank BRI akan melakukan analisis kelayakan debitur untuk menentukan apakah nasabah dapat diberikan keringanan pinjaman.

Namun, jika nasabah tidak membayar cicilan dan tidak memberikan kabar, bank BRI dapat melakukan penyitaan aset secara langsung tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Untuk menghindari penyitaan aset, nasabah harus segera membayar cicilan dan berkomunikasi dengan bank.

Pola kredit yang diberikan di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) tetap mengacu pada ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (Bank Sentral), yaitu KUR hanya diberikan bagi pelaku UMKM yang memiliki usaha produktif dan belum menerima fasilitas kredit dari bank apapun. Namun ada sebagian UMKM tidak mempergunakan dana yang diterima sebagai modal usaha

melainkan untuk konsumsi sehari-hari yang dimana pelaku UMKM menyalahgunakan untuk dana konsumtif, alih-alih modal usaha.

Dalam hal ini dana yang diterima nasabah perlu dievaluasi sejauh mana dana yang disalurkan dalam program KUR benar-benar digunakan untuk kegiatan usaha oleh penerima kredit. Sangat penting untuk memastikan transparansi dalam penggunaan dana agar tidak terjadi penyalagunaan atau penyimpangan dana yang dapat merugikan program dan peserta nasabah. Menilai efektivitas proses seleksi peminjam dalam memastikan bahwa dana KUR yang diberikan kepada penerima kredit yang memenuhi syarat dan memiliki potensi untuk mengembangkan usaha dan juga memeriksa keberlanjutan usaha peminjam yang mendapatkan KUR untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan dana tersebut untuk meningkatkan usaha secara berkelanjutan.

Setelah penulis mengamati data pinjaman KUR Mikro pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tuanku Tambusai penulis menemukan fenomena diantara, yaitu:

1. Jumlah nasabah yang menunggak pembayaran KUR Mikro semakin meningkat setiap tahun yang terlihat pada Tabel 1.4
2. Penunggakan ini disebabkan oleh pemanfaatan dana yang tidak tepat, beberapa nasabah menggunakan dana KUR untuk kebutuhan konsumtif alih-alih untuk modal usaha.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pekanbaru Tuanku Tambusai”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana evaluasi program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam mendukung perkembangan usaha mikro di masyarakat?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Tuanku Tambusai Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui evaluasi program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Tuanku Tambusai Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Tuanku Tambusai Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Administrasi Publik terutama yang berkaitan dengan masalah evaluasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu administrasi publik terutama yang berkaitan dengan masalah evaluasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia berdasarkan kebijakan pemerintah yang telah dibuat.

3. Manfaat Akademis

Sebagai referensi, informasi dan landasan penelitian selanjutnya yang bersifat ilmiah guna mendukung upaya menjadikan generasi berikutnya yang kritis dalam menganalisis masalah.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) mikro pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pekanbaru Tuanku Tambusai menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Program ini berhasil memperluas akses pembiayaan, meningkatkan daya saing UMKM, dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja. Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan, seperti risiko kredit yang tinggi dan kurangnya pemahaman nasabah tentang manajemen keuangan. Untuk mengatasi masalah ini, BRI melakukan berbagai upaya, termasuk restrukturisasi kredit, penyuluhan, dan pendampingan bagi nasabah.
2. Evaluasi terhadap program KUR mikro di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pekanbaru Tuanku Tambusai juga menunjukkan efisiensi dan kecukupan dalam penggunaan sumber daya serta pelaksanaan sesuai dengan aturan yang ada. Program ini tidak hanya memenuhi kebutuhan UMKM tetapi juga memberikan manfaat signifikan dalam perekonomian lokal. Upaya BRI untuk memastikan kepatuhan terhadap pedoman dan prosedur, serta menyediakan dukungan yang diperlukan bagi nasabah,

telah menciptakan dampak positif yang luas. Namun, tantangan seperti administrasi yang rumit dan edukasi nasabah tetap memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program KUR di masa mendatang.

6. 2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran peneliti dalam evaluasi program KUR mikro pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pekanbaru Tuanku Tambusai:

1. Peningkatan edukasi dan pelatihan keuangan
 - Yaitu mengadakan program pelatihan keuangan yang terstruktur untuk UMKM, mencakup topik-topik seperti manajemen arus kas, pengelolaan utang, dan penggunaan modal yang efisien.
 - Pendampingan dan konsultasi yaitu memberikan layanan pendampingan dan konsultasi keuangan secara rutin kepada UMKM untuk membantu mereka mengatasi masalah keuangan sehari-hari.
2. Manajemen Risiko Kredit yang Lebih Efektif:
 - Penilaian risiko yang lebih ketat yaitu mengembangkan sistem penilaian risiko kredit yang lebih komprehensif untuk mengevaluasi kelayakan kredit UMKM, termasuk analisis sektor dan kondisi ekonomi.
 - Peningkatan monitoring dan evaluasi dengan meningkatkan frekuensi dan intensitas monitoring serta evaluasi terhadap performa kredit UMKM untuk mendeteksi dini potensi gagal bayar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Wardana dan Cut Irna Setiawati (2015) Analisis Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Indonesia November 2012-April 2014.
- Anggraini Dewi, (2013), *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)* Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol 1 No 3 Febuari 2013. (Repository.usu.ac.id)
- Anshori, Abdul Ghofur. (2009). Hukum Perbankan Syariah (UU No. 21 Tahun 2008). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Asiyah Binti Nur. (2015). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta: Kalimedia.
- Athesa. 2006. *Program Bantuan Mikro Banking dari Bank BRI*. Jakarta
- Budi Winarno. 2012. *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.
- Desaka Suariyantara, Made. 2011. Efektivitas Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Penatih Dangin Puri Kecamatan Denpasar Timur. *Skripsi S1*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Diah Setyorini Gunawan, Neni Widayaningsih, Barokatuminalloh (2017) The Strategy Development of SME's Metal.

Dunn, W. N. (2014) *Public Policy Analylis Fith Edition (Pearson Education Limited)*. England: British Library Cataloguing-in-Publication Data.

Gilarso. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.

Gobel Muhamad, (2017). *Implementasi Kebijakan Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Unit Bahu Manado*. Jurnal Administarsi Publik, Vol 3 No.046. (ejurnal.unsrat.ac.id)

Iskandar, Putong. 2005. *Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kantor Pusat Bank Rakyat Indonesia. 2009. “Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Organisasi BRI Unit Kaunit, Mantri, Supervisor Unit, Asistn Mantri KUR, Costumer Service, Costumer Service KUR, Teller)”. Jakarta: Bank Rakyat Indonesia.

Pinem, Julianus, Adrey. 2011. *Implementasi Kredit Usaha Rakyat Dalam Mengembangkan Usaha Kecil*. Repository,usu.ac.id

Rahindra,Arsya,Hendy. *Partisipasi UMKM Debitur KUR Mikro Terhadap Keberhasilan Implementasi Kebijakan KUR Mikro Oleh bri Unit Wonocolo Kota Surabaya*. Jurnal Unair ISSN 2303.3411 Vol.4 No 4 (Repository.Unair.ac.id)

Pinem, Julianus, Adrey. 2011. *Implementasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Mengembangkan Usaha Kecil*. Repository,usu.ac.id

Wardoyo, Handoko, Prabowo, *Model Pengelolaan dan Pengembangan Kredit Mikro Koperasi Warga Tiara Kusuma Jakarta*
(Repository.gunadarma.ac.id)

Wardhani, Nurul. 2010 *Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Kuwarasan Cabang Gombong*
Eprints.uns.ac.id

<https://tirto.id/ojk-terus-mengkaji-model-bisnis-baru-program-kur-cljE> (Diakses 10 April 2019).

<http://digilib.uinsgd.ac.id/8406/> Diakses (10 April 2019).

<https://kur.ekon.go.id/> Diakses (12 Maret 2019).

<https://brisyariah-izinkur.co.id/> Diakses (12 Maret 2019).

Inpres No. 6 tanggal 8 Juni 2007. *Tentang kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Rill dan Pemberdayaan UMKM yang diikuti dengan adanya Nota Kesepahaman Bersama antara Departemen Teknis, Perbankan, dan Perusahaan Penjaminan Kredit / Pembiayaan kepada UMKM.*

Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No 7 Tahun 1992
Tentang Perbankan